

**EVALUASI PETANI PESERTA PROGRAM  
SEKOLAH LAPANGAN PENGELOLAAN TANAMAN  
TERPADU (SL - PTT) PADI  
DI KABUPATEN NGAWI**

**TESIS**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-2*

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**



Diajukan oleh :

**M A R S U D I**  
NPM:0864020039

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL” VETERAN “  
JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2010**

**EVALUASI PETANI PESERTA PROGRAM  
SEKOLAH LAPANGAN PENGELOLAAN TANAMAN  
TERPADU (SL - PTT) PADI  
DI KABUPATEN NGAWI**

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh :**

**M A R S U D I**  
**NPM. 0864020039**

Telah dipertahankan di depan Penguji  
pada tanggal 9 Juni 2010 dan telah  
memenuhi syarat untuk diterima

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

**Pembimbing Utama**

**Anggota Dewan Penguji**

**Dr. Ir. H. Sumartono, MS**

**Dr. Ir. H. Sudiyarto, MM**

**Pembimbing Pendamping**

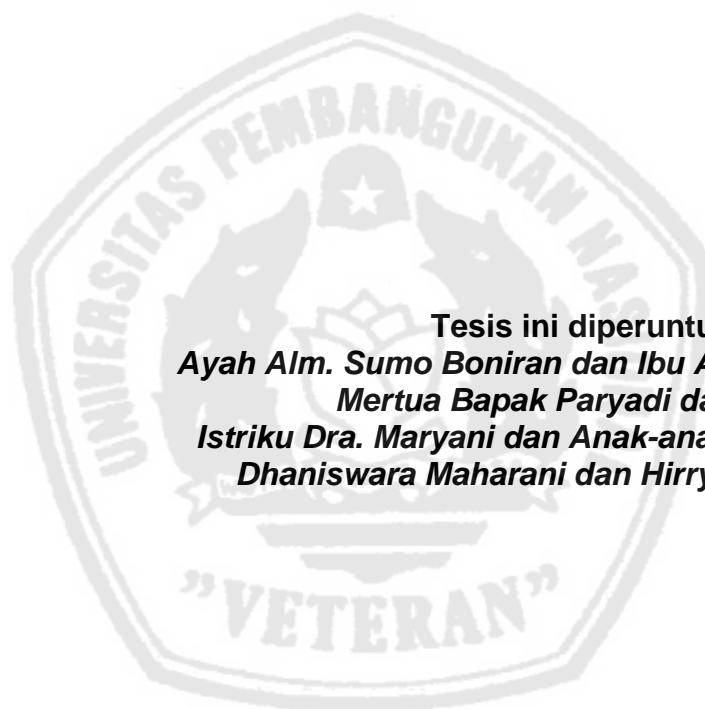
**Ir. Sri Tjondro Winarno, MM**

**Dr. Ir. H. Syarif Imam Hidayat, MM**

**Ir. Setyo Parsudi, MP**

**Surabaya, Juni 2010**  
**UPN "Veteran" Jawa Timur**  
**Program Pascasarjana**  
**Direktur**

**Prof. Dr. H. Djohan Mashudi, MS**



**Tesis ini diperuntukkan kepada :**  
***Ayah Alm. Sumo Boniran dan Ibu Almh. Sumarmi***  
***Mertua Bapak Paryadi dan Ibu Warmini***  
***Istriku Dra. Maryani dan Anak-anakku tersayang***  
***Dhaniswara Maharani dan Hirrya Pradiptarani***

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadirat ALLAH SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga tulisan Tesis dengan judul dengan judul : "EVALUASI PETANI PESERTA PROGRAM SEKOLAH LAPANGAN PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (SL-PTT) PADI DI KABUPATEN NGAWI", yang merupakan tugas akhir sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan derajat sarjana S-2 program Studi Magister Manajemen Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Jawa Timur dapat di selesaikan.

Penyelesaian penyusunan tesis ini juga berkat adanya bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. H. Sumartono, MS selaku dosen Pembimbing Utama dan Dr. Ir. H. Syarif Imam Hidayat, MM selaku Pembimbing Pendamping dalam penyusunan atas bimbingan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. H. Djohan Mashudi, MS selaku Direktur Pascasarjana UPN Veteran Jawa Timur beserta seluruh staf pengajar dan administrasi yang telah banyak membantu penulis selama proses belajar ini.
3. Istriku Dra. Maryani serta anak-anak Dhaniswara Maharani dan Hirrya Pradiptarani yang selalu memberi dukungan dan dorongan selama penulis mengikuti perkuliahan sampai penyelesaian tesis ini.

4. Bapak Bupati Ngawi yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk mengikuti kuliah di Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Jawa Timur
5. Segenap rekan-rekan peserta Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Jawa Timur yang telah bersama-sama saling membantu selama perkuliahan ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut membantu kelancaran studi dan penyusunan tesis ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak, Ibu dan saudara sekalian.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun akan kami terima demi kesempurnaannya.

Semoga dapat bermanfaat guna menambah khasanah ilmu pengetahuan

Surabaya, Juni 2010

Peneliti

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii

### I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Perumusan masalah .....	5
1.3.Tujuan Penelitian .....	6
1.4.Manfaat Penelitian .....	7

### II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian terdahulu .....	8
2.2. Faktor-faktor Produksi Yang Mempengaruhi Peningkatan Produksi Usahatani Padi .....	18
2.3. Prinsip Ekonomi Dalam Proses Produksi Usahatani Padi .....	22
2.4. Teori Produksi .....	23
2.5. Konsep Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) .....	34
2.6. Kerangka Pemikiran .....	39
2.7. Hipotesis .....	42

### III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan waktu Penelitian .....	43
3.2. Penentuan Sampel .....	44
3.3. Pengumpulan Data.....	44
3.4. Analisa Data.....	45
3.4.1. Analisis Efisiensi Usahatani.....	45

3.4.2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
3.4.3. Analisis Upaya Pengembangan SL-PTT Padi.....	48
3.5. Definisi Istilah dan Pengukuran Variabel.....	49
 <b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Lokasi dan Obyek Penelitian.....	53
4.2. Sejarah dan Pelaksanaan SL-PTT Padi.....	45
4.3. Masalah dan Kendala Dalam Pelaksanaan SL-PTT Padi.....	59
4.4. Analisis Statistik.....	62
4.4.1. Produksi dan Pendapatan Usahatani padi Sebelum Dan Sesudah Program SL-PTT Padi.....	62
4.4.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Produksi Usahatani Padi di Kabupaten Ngawi.....	67
4.4.3. Persepsi Petani Terhadap Pelaksanaan Program SL-PTT Padi di Kabupaten Ngawi.....	76
4.4.4. Adopsi Petani Terhadap Pelaksanaan Program SL-PTT Padi di Kabupaten Ngawi.....	78
4.5. Upaya Pengembangan Program SL-PTT Padi di Kabupaten Ngawi.....	83
 <b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan.....	86
5.2. Saran.....	88
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 89
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Mapping Hasil Penelitian Terdahulu.....	13
2.	Upaya Pengembangan SL-PTT Padi di Kabupaten Ngawi .....	49
3.	Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan di Kabupaten Ngawi ....	53
4.	Jumlah Kelompok Tani Menurut Kelas Kelompok di Kabupaten Ngawi.....	54
5.	Realisasi Program SL-PTT Padi Tahun 2008, 2009 dan Rencana 2010 Kabupaten Ngawi.....	55
6.	Rincian Penggunaan Dana Penguatan Modal Usaha Kelompok (PMUK) SL-PTT Padi Tahun 2008 Yang Diterima oleh Kelompok Tani di Kabupaten Ngawi .....	55
7.	Rincian Penggunaan Dana Penguatan Modal Usaha Kelompok (PMUK) SL-PTT Padi Tahun 2009 Yang Diterima oleh Kelompok Tani di Kabupaten Ngawi.....	56
8.	Rincian Rencana Penggunaan Dana Penguatan Modal Usaha Kelompok (PMUK) SL-PTT Padi Tahun 2010 Yang Diterima oleh Kelompok Tani di Kabupaten Ngawi.....	57
9.	Perkembangan Luas Panen Produktivitas dan Produksi Padi Tahun 2005 – 2009 di Kabupaten Ngawi.....	57
10.	Perbandingan Sasaran dan Realisasi Produksi Padi Tahun 2008 di Kabupaten Ngawi.....	58
11.	Perbandingan Sasaran dan Realisasi Produksi Padi Tahun 2009 di Kabupaten Ngawi.....	59
12.	Analisa Perbandingan Input – Output Antara Petani Sebelum dan Sesudah Mengikuti SL-PTT Padi.....	62



13.	Hasil Analisis Regresi Fungsi Produksi Padi Berbentuk Regresi Linier Berganda Dengan Dummy variable SLPTT Padi.....	68
14.	Persepsi Petani Sebelum dan Sesudah Mengikuti Program SL-PTT Padi.....	77
15.	Tingkat Penerapan Komponen Teknologi PTT Sebelum dan Sesudah SL-PTT.....	79
16.	Upaya-upaya Pengembangan Program SL- PTT di Kabupaten Ngawi.....	83



## DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Constant Productivity.....	25
2.	Produktivitas Meningkat.....	26
3.	Produktivitas Yang Menurun.....	26
4.	Stage of Production .....	27
5.	Dampak Perubahan Teknologi (SL-PTT) Terhadap Perubahan Fungsi Produksi .....	31
6.	Profit Maximum dari Penggunaan Input.....	33
7.	Alur Kerangka Pemikiran .....	41

## LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Daftar Pertanyaan Untuk Responden.....	93
2.	Analisa Statistik Sebelum SL-PTT Padi.....	104
3.	Analisa Statistik Sesudah SL-PTT Padi.....	106
4.	Analisa Input – Output SL-PTT Padi.....	108
5.	Analisa Statistik Deskriptif .....	113
6.	Peta Wilayah Kabupaten Ngawi.....	115
7.	Daftar Topik Khusus SL-PTT Padi.....	116
9.	Daftar Kelompok Tani Penerima Program SL-PTT Padi di Kabupaten Ngawi Tahun 2008.....	118
10.	Daftar Kelompok Tani Penerima Program SL-PTT Padi di Kabupaten Ngawi Tahun 2009.....	122
11.	Daftar Kelompok Tani Penerima Program SL-PTT Padi di Kabupaten Ngawi Tahun 2010.....	131

## **PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Tesis ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Magister) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Surabaya, Juni 2010

**MARSUDI**

## RINGKASAN

MARSUDI. NPM. 0864020039. Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur 9 Juni 2009 "EVALUASI PETANI PESERTA PROGRAM SEKOLAH LAPANGAN PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (SL-PTT) PADI DI KABUPATEN NGAWI": Pembimbing Utama : Dr. Ir. H. Sumartono, MS, Pembimbing Pendamping : Dr. Ir. H. Syarif Imam Hidayat, MM.

Program peningkatan produksi padi di Kabupaten Ngawi dititik beratkan pada upaya peningkatan mutu intensifikasi, salah satu upaya pencapaian target tersebut adalah dengan pendekatan Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) padi sawah.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah (1). Untuk menganalisis tingkat perbedaan efisiensi usahatani sebelum dan sesudah pelaksanaan Program SL-PTT padi di Kabupaten Ngawi. (2). Untuk mengkaji perbedaan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan usahatani padi sebelum dan sesudah pelaksanaan program SL-PTT padi di Kabupaten Ngawi. (3). Untuk menyusun upaya pengembangan program SL-PTT padi di masa yang akan datang terkait dengan keberlanjutan program untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ngawi, pada bulan April s/d Mei 2010. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* terhadap kelompok tani peserta SL-PTT padi di 8 (delapan) desa sebanyak 160 responden. Teknis analisis yang dipakai adalah analisis deskriptif, analisis usahatani dan analisis regresi linier berganda dengan bentuk dummy variabel.

Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa Ada perbedaan tingkat efisiensi usahatani sebelum dan sesudah penerapan program SL-PTT padi terlihat dari perbandingan R/C sebelum SL-PTT adalah sebesar 1,56, sedangkan setelah SL-PTT adalah sebesar 1,88. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi berbeda antara sebelum dan sesudah penerapan program SL-PTT padi. Penggunaan benih unggul, pestisida dan keikutsertaan petani dalam program SL-PTT berpengaruh nyata terhadap peningkatan produksi padi.. Penggunaan pupuk, tenaga kerja (pengendalian gulma) dan biaya lain-lain (sewa lahan, biaya pengairan, pajak dan iuran) penggunaannya (khususnya pengairan) sudah tidak efisien lagi sehingga berpengaruh negatif.

Kata Kunci : Terpadu, Sinergis antar komponen, Spesifik lokasi dan Partisipatif

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan bahan pangan terutama beras akan terus meningkat sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk dan peningkatan konsumsi per kapita. Namun di lain pihak upaya peningkatan produksi beras saat ini terganjal oleh berbagai kendala, seperti konversi lahan sawah subur yang terus berjalan, penyimpangan iklim, gejala kelelahan teknologi, penurunan kualitas sumber daya lahan yang berdampak terhadap penurunan dan atau pelandaian produksi. Sistem produksi padi saat ini juga sangat rentan terhadap penyimpangan iklim. Oleh karena itu guna memenuhi kebutuhan beras yang terus meningkat perlu diupayakan mencari terobosan teknologi budidaya yang mampu memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi usaha.

Optimasi produktivitas padi di lahan sawah merupakan salah satu peluang peningkatan produksi gabah nasional, hal ini sangat dimungkinkan bila dikaitkan dengan hasil padi pada agroekosistem ini masih beragam antar lokasi dan belum optimal. Belum optimalnya produktivitas padi di lahan sawah, antara lain disebabkan oleh : 1) Rendahnya efisiensi pemupukan; 2) Belum efektifnya pengendalian

hama penyakit; 3) Penggunaan benih kurang bermutu dan varietas yang dipilih kurang adaptif; 4) Kahat hara K dan unsur mikro; 5) Sifat fisik tanah tidak optimal; 6) Pengendalian gulma kurang optimal (Makarim, AK., U.S. Nugraha dan U.G. Kartasasmita, 2000). Selanjutnya menurut Adnyana dan Kariyasa (2006), penggunaan teknologi baru yang efisien memberi peluang bagi petani produsen untuk memproduksi lebih banyak dengan korbanan lebih sedikit.

Strategi yang dapat ditempuh dalam meningkatkan produksi padi nasional adalah : (1) Mendorong sinergi antar subsistem agribisnis; (2) Meningkatkan akses petani terhadap sumberdaya, modal, teknologi, pasar; (3) Mendorong peningkatan produktivitas melalui inovasi baru; (4) Memberikan insentif berusaha; (5) Mendorong diversifikasi produksi; (6) Mendorong partisipasi aktif seluruh *stake holder*; (7) Pemberdayaan petani dan masyarakat ; (8) Pengembangan kelembagaan (kelembagaan produksi dan penanganan pasca panen, irigasi, koperasi, lumbung pangan desa, keuangan dan penyuluhan).

Kebijakan pengembangan padi diarahkan pada : (1) Pembangunan dan pengembangan kawasan agribisnis padi yang modern, tangguh, dan pemberian jaminan kehidupan yang lebih baik bagi petani; (2) Peningkatan efisiensi usaha tani melalui inovasi unggul dan berdaya saing; (3) Pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya alam secara optimal, efisien dan produktif serta

berkelanjutan yang dapat mendukung ketahanan ekonomi dan pelestarian lingkungan; (4) Pemberdayaan petani dan masyarakat pedesaan; dan (5) Pengembangan kelembagaan dan kemitraan yang modern, tangguh, efisien dan produktif (Anonim, 2005).

Program peningkatan produksi padi di Kabupaten Ngawi dititik beratkan pada upaya peningkatan mutu intensifikasi, mengingat pelaksanaan program ekstensifikasi tidak memungkinkan untuk dilakukan. Salah satu upaya pencapaian target tersebut adalah dengan pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi sawah. Implementasi model ini dilaporkan dapat meningkatkan hasil padi sekitar 5,6 ton menjadi 7,3 – 9,6 ton/hektar dan pendapatan petani meningkat dari Rp. 1,6 juta menjadi Rp.4,1 juta.

Dengan pendekatan pengelolaan usahatani padi secara terpadu, mulai pengelolaan budidaya dan pengelolaan hama penyakit secara terpadu diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha tani yang selanjutnya memberi dampak terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Walaupun SL-PTT padi sudah dilaksanakan di Kabupaten Ngawi dan terbukti sudah mampu meningkatkan produksi dan produktivitas diatas 5 % (lima persen) per tahun pada tahun 2008, namun dalam pelaksanaannya masih mengalami banyak kendala dan permasalahan. Hal ini disebabkan antara lain : 1) SLPTT merupakan program prioritas dari Departemen Pertanian Republik Indonesia



yang didukung dana besar dan diharapkan dapat meningkatkan produksi padi/beras nasional sebesar 5 %; 2) SLPTT menggabungkan semua komponen usaha tani terpilih yang serasi dan saling komplementer, untuk mendapatkan hasil panen yang optimal dan kelestarian lingkungan, implementasi di tingkat petani memerlukan adaptasi dalam pemahaman dan adopsi; 3) Dalam pelaksanaannya melibatkan keterpaduan dan dukungan semua pemangku kepentingan dan pelaksanaannya harus terkoordinasi secara sinergis di setiap tingkatan mulai dari pusat sampai desa masih memerlukan proses dan waktu, 4) Target sasaran produksi padi di areal SL-PTT ditargetkan mampu menaikan produksi sebesar 0,5 - 1 ton / ha dan di areal LL dalam SL-PTT ditargetkan mampu menaikan produksi sebesar 1 – 1,5 ton / ha; dan 5) Pola pemberian bantuan stimulan dari pemerintah kepada petani/kelompok masih selalu mengalami perubahan setiap tahunnya.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka sangat mendesak untuk dilakukan penelitian tentang evaluasi kinerja petani peserta Program SL-PTT padi di Kabupaten Ngawi.

Berdasarkan fenomena tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti program tersebut dengan judul : "EVALUASI PETANI PESERTA PROGRAM SEKOLAH LAPANGAN PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (SL-PTT) PADI DI KABUPATEN NGAWI".

## 1.2 Perumusan Masalah

Program Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) merupakan Sekolah Lapangan bagi petani/kelompok tani dalam menerapkan berbagai teknologi usahatani. Di dalamnya mencakup penggunaan gabungan semua komponen usaha tani terpilih yang serasi dan saling komplementer yaitu input produksi yang efisien menurut spesifik lokasi sehingga petani mampu menghasilkan produktivitas tinggi dalam usaha taninya secara berkelanjutan. Perubahan dalam input usahatani padi membutuhkan beberapa pertimbangan antara lain produksi yang lebih tinggi yang dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi pula. Pelaksanaan Program Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) padi di Kabupaten Ngawi belum sepenuhnya direspon secara baik oleh petani.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis tingkat perbedaan efisiensi usahatani sebelum dan sesudah pelaksanaan Program Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) padi di Kabupaten Ngawi ?
2. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan usahatani sebelum dan sesudah pelaksanaan

Program Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) padi di Kabupaten Ngawi ?

3. Bagaimana upaya pengembangan Program Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) padi di Kabupaten Ngawi pada masa yang akan datang ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis tingkat perbedaan efisiensi usahatani sebelum dan sesudah pelaksanaan Program Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) padi di Kabupaten Ngawi.
2. Untuk mengkaji perbedaan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan usahatani padi sebelum dan sesudah pelaksanaan Program Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) padi di Kabupaten Ngawi.
3. Untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) padi.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah : Sebagai bahan informasi dalam menyusun kebijakan peningkatan produktivitas padi di Kabupaten Ngawi pada masa yang akan datang terkait dengan keberlanjutan program untuk meningkatkan kesejahteraan petani.
2. Bagi petani dan pengusaha : Sebagai bahan pertimbangan pola pembinaan dan pengembangan agribisnis padi dalam upaya meningkatkan daya saing dan nilai tambah bagi peningkatan pendapatan.
3. Bagi Peneliti : Sebagai bahan referensi untuk memperdalam atau mengkaji masalah Program SL-PTT padi dalam pola pengembangan agribisnis padi spesifik lokasi dan berkelanjutan.